

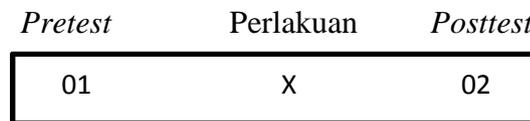
BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang memiliki kriteria seperti : berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesis, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif atau yang dikuantitatifkan (Notoatmodjo, 2018).

B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan pada penelitian ini *quasy eksperiment* dengan rancangan *one group pretest posttest*. Data yang diperoleh sesudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi, setelah itu diberikan intervensi (perlakuan), setelah itu observasi yang kedua (*posttest*) sesudah diberikan intervensi. Desain rancangan penelitian ini yaitu :



Gambar 3.1 *One Group Pretest – Posttest Design*

Keterangan :

- 01 : Pengukuran kuesioner sebelum pendidikan kesehatan dengan media *booklet*
- X : Intervensi (pendidikan kesehatan dengan media *booklet*)
- 02 : Pengukuran kuesioner sesudah pendidikan kesehatan dengan media *booklet*

Prosedur pelaksanaan penelitian ini melalui berbagai kegiatan yang akan dilakukan yaitu : penetapan responden, pengukuran kecemasan sebelum diberikan

pendidikan kesehatan dengan media *booklet*, pengukuran kecemasan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *booklet*, dan *uji t-test dependen* pada pengukuran kecemasan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan dengan media *booklet*.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 1 Juni – 1 Juli 2021, di RSIA Anugerah Medical Center Kota Metro Tahun 2021.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini merupakan keluarga pasien *sectio caesarea* berjumlah 50 orang pada 1 bulan terakhir di RSIA Anugerah Medical Center Kota Metro.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian ini merupakan keluarga pasien pre operasi *sectio caesarea*.

3. Besar Sampel

Perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *Lameshow* sebagai berikut :

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 P(1-P)N}{d^2(N-1) + Z_{1-\alpha/2}^2 P(1-P)}$$

$$n = \frac{1,96.0,5(1-0,5)50}{(0,05)^2 + (50-1) + 1,96.0,5(1-0,5)}$$

$$n = \frac{19,6}{0,0025,49 + 0,49}$$

$$n = \frac{19,6}{0,6125}$$

$$n = 32 \text{ r}$$

Jadi, besar sampel penelitian ini sebanyak 32 responden.

Keterangan :

d : tingkat penyimpangan yang diinginkan

n : besarnya sampel

N : besarnya populasi

$Z_{1-\alpha/2}^2$: nilai Z pada derajat kemaknaan (95%= 1,96)

P : perkiraan proporsi di populasi (50%= 0,5)

4. Kriteria Subjek Penelitian

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang maka perlu kriteria inklusi dan eksklusi (Notoatmodjo,2018). Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini antara lain:

a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Keluarga pasien yang paling dekat dengan pasien (suami).
- 2) Suami pasien bersedia menjadi responden dan kooperatif
- 3) Suami pasien yang akan dilakukan operasi *sectio caesarea*
- 4) Suami pasien yang belum diberikan pendidikan kesehatan dengan media *booklet sectio caesarea*.
- 5) Suami pasien dengan kesadaran penuh dan berkomunikasi dengan baik

b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Suami pasien yang tidak bersedia menjadi responden

5. Teknik Pengambilan Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2018).

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan dengan media *booklet*.

2. Variabel Dependent

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan keluarga pasien pre operasi *sectio caesarea*.

F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Agar variabel dapat diukur dengan menggunakan instrumen atau alat ukur, maka variabel harus diberi batasan atau definisi yang operasional atau definisi operasional variabel (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Oprasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Kecemasan keluarga pasien pre operasi <i>sectio caesarea</i>	Kecemasan keluarga responden merupakan suatu respon dari keluarga responden pada saat akan dilakukan operasi yang diukur menggunakan lembar kuesioner ditandai dengan : 1. Cemas 2. Takut 3. Tegang 4. sulit tidur 5. Mimpi buruk 6. Sulit konsentrasi	Lembar kuesioner <i>Hamilton Rating Scale For Anxiety (HRS-A)</i>	Observasi mengukur tingkat kecemasan	Nilai min = 17 Nilai max = 68	<i>Ratio</i>

Pendidikan kesehatan media <i>booklet</i>	Pendidikan kesehatan yang diberikan kepada responden dengan menggunakan media <i>booklet</i> tentang <i>sectio caesarea</i> yang meliputi : 1. Pengertian <i>sectio caesarea</i> 2. Tujuan <i>sectio caesarea</i> 3. Indikasi <i>sectio caesarea</i> 4. Persiapan sebelum <i>sectio caesarea</i> 5. Teknik nafas dalam 6. Teknik batuk post operasi 7. Perawatan setelah operasi 8. Tahapan gerakan post <i>sectio caesarea</i>	-	-	-	-
---	---	---	---	---	---

G. Pengumpulan Data

1. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner HRS-A (*Hamilton Rating Scale For Anxiety*) yang telah dimodifikasi oleh Ika Febriani Pandiangan (2014). Alat ukur ini terdiri dari 17 pertanyaan untuk mengukur kecemasan keluarga pasien *sectio caesarea* yang masing – masing pertanyaan diberi penilaian angka (score) antara 1 - 4. Yang artinya yaitu :

- 1 = tidak ada
- 2 = kadang - kadang
- 3 = sering
- 4 = selalu

Masing-masing nilai angka (*score*) dari 17 pertanyaan tersebut dijumlahkan dan hasil penjumlahan tersebut dapat diketahui derajat kecemasan seseorang, yaitu :

Total nilai (*score*) :

- 17 - 29 = kecemasan ringan
- 30 - 42 = kecemasan sedang
- 43 - 55 = kecemasan berat
- 56 - 68 = panik (kecemasan sangat berat)

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Validitas merupakan indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar – benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2018). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner HRS-A (*Hamilton Rating Scale For Anxiety*) yang telah dimodifikasi oleh Ika Febriani Pandiangan (2014). Uji validitas dalam penelitian ini merupakan *content validity* yang telah diuji kevaliditasannya oleh dosen ahli dari departemen keperawatan jiwa Fakultas Keperawatan USU, seluruh pertanyaan pada kuesioner tersebut dinyatakan valid (Ika Febriani Pandiangan, 2014).

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2018). Pada instrument HRS-A (*Hamilton Rating Scale For Anxiety*) yang digunakan dalam penelitian ini sudah dilakukan uji reliabilitas oleh mahasiswa fakultas keperawatan USU dan didapatkan hasil

koefisien cronbach sebesar 0,704. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas kuesioner tersebut dalam kategori tinggi.

3. Alat dan Bahan Penelitian

Alat pengumpulan data merupakan alat – alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2018). Alat dan bahan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

- a. *Booklet*
- b. Kuesioner HRS-A
- c. Lembar *informed consent*
- d. Alat tulis

4. Teknik Pengumpulan Data Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti memberikan surat permohonan izin penelitian dari institusi kepada direktur RSIA Anugerah Medical Center Kota Metro.
- b. Setelah mendapatkan surat persetujuan dari direktur RSIA Anugerah Medical Center Kota Metro, selanjutnya peneliti menentukan waktu penelitian.
- c. Kemudian peneliti mulai mengumpulkan data dan memilih keluarga pasien pre operasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan.
- d. Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat dan prosedur yang akan dilakukan terkait pendidikan kesehatan dengan media *booklet* kepada responden.
- e. Peneliti memberikan *informed consent* sebagai tanda bahwa responden bersedia menjadi sampel.
- f. Peneliti membuat kontrak dengan responden untuk pelaksanaan pendidikan kesehatan dengan media *booklet* yang akan dilakukan selama 15 menit.

- g. Peneliti memberi penjelasan mengenai tindakan yang akan dilakukan, yaitu pendidikan kesehatan dengan media *booklet*.
- h. Kemudian peneliti melakukan *pretest* pada responden dengan cara meminta responden mengisi kuesioner HRS-A untuk mengukur tingkat kecemasan responden.
- i. Setelah dilakukan *pretest*, peneliti akan menjelaskan tujuan dilakukan pendidikan kesehatan, SOP pendidikan kesehatan dan menanyakan perasaan responden dan pengetahuan responden mengenai operasi *sectio caesarea*.
- j. Kemudian peneliti memberikan intervensi pendidikan kesehatan dengan media *booklet* selama 15 menit.
- k. Setelah selesai diberikan pendidikan kesehatan dengan media *booklet*, peneliti menanyakan perasaan responden dan mengulas kembali tentang operasi *sectio caesarea*.
- l. Selanjutnya, peneliti membuat kontrak pertemuan yang kedua pada waktu 2 jam sebelum operasi *sectio caesarea* dilakukan.
- m. Selanjutnya peneliti akan melakukan *posttest* pada responden dengan mengukur kembali tingkat kecemasan pasien menggunakan kuesioner HRS-A.
- n. Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang telah diperoleh.
- o. Memproses data dengan menggunakan data yang terkumpul dengan menggunakan bantuan komputer.
- p. Setelah analisa statistik selesai kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun ke dalam laporan hasil penelitian.

H. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012) bahwa secara garis besar, dalam melaksanakan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh, yaitu :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak responden penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti dalam melakukan penelitian tersebut. Sebagai ungkapan untuk menghormati harkat dan martabat responden penelitian. Bentuk dalam menghormati harkat dan martabat responden, jika responden ataupun keluarga menolak peneliti menyetujuinya dan mencari responden yang lain.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap individu berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahui kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak akan menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan responden dan tidak menceritakan perilaku ketidaksiapan responden kepada orang lain.

3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan untuk melihat ketidaksiapan responden. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa menghormati martabat responden, memperhatikan hak-hak mereka sebagai responden seperti hak tidak mau menjadi responden dan ataupun hak tidak mau mengisi kuesioner tanpa membedakan jenis kelamin, suku atau budaya, maupun agama.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Menjelaskan bahwa penelitian ini tidak akan berdampak negatif pada hidup maupun proses pengobatan responden. Manfaat yang ditimbulkan untuk responden sangat bagus dan tidak ada kerugian bagi responden dalam penelitian ini.

I. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu bagian rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data (Sutanto, 2016). Agar analisis penelitian menghasilkan informasi yang benar, ada empat tahapan dalam pengolahan data yang harus dilalui, yaitu:

1. *Editing*

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner. Data yang diisi responden semuanya dipastikan sudah lengkap saat diterima oleh peneliti.

2. *Coding*

Setelah dilakukan editing dan data sudah lengkap. Tahap selanjutnya yaitu *coding*. Peneliti mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data dalam bentuk angka atau bilangan, pada kuesioner penelitian ini, pada kategori umur dilakukan *coding* dengan :

1 = Remaja Akhir

2 = Dewasa Awal

3 = Dewasa Akhir

Pendidikan dilakukan *coding* dengan :

1 = SD

2 = SMP

3 = SMA

4 = D3

5 = S1

3. *Processing*

Setelah dilakukan *coding* pada lembar jawaban responden, kemudian data di *entry* ke dalam program komputer sesuai data yang sudah di *coding* sebelumnya.

4. *Cleaning*

Peneliti mengecek kembali data yang telah di *entry* valid atau tidak, ternyata data valid dan tidak terdapat kesalahan data (*missing*) pada data yang telah di *entry*, kemudian data dilakukan analisis.

J. Analisis Data

Menurut Notoatmodjo (2018), analisa data dilakukan untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian, membuktikan hipotesis peneliti yang telah dirumuskan. Memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian, yang merupakan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan. Analisa data suatu penelitian melalui prosedur bertahap yaitu :

1. Analisis Univariat (Analisis Deskriptif)

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat dalam penelitian ini menghasilkan nilai rata – rata (*mean*), median, modus, dan standar deviasi pada kecemasan keluarga pasien pre operasi *sectio caesarea* sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *booklet* di RSIA Anugerah Medical Center Kota Metro tahun 2021

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *booklet* terhadap kecemasan keluarga pasien pre operasi *sectio caesarea*. Saat dilakukan uji normalitas didapatkan data berdistribusi normal, sehingga peneliti menggunakan uji parametrik dengan menggunakan uji *t-test dependen*. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dapat dilihat kemaknaan pengaruh antara dua variabel yaitu H_a diterima apabila $p\text{-value} < 0,05$ yang berarti ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *booklet* terhadap kecemasan keluarga pasien pre operasi *sectio caesarea*.